

BAB II
GAMBARAN UMUM DESA GEMA KECAMATAN KAMPAR KIRI
HULU KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Desa Gema

Desa Gema adalah suatu wilayah di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, di mana menurut keterangan beberapa tokoh masyarakat dahulunya Desa ini pernah menjadi pusat perjuangan di zaman perang kemerdekaan dan pada masa perang PRRI-pemesta.

Desa Gema terbentuk pada tahun 1962, yang mana pada masa itu Kabupaten Kampar di pimpin oleh Bupati Datuk Harunsyah, dan untuk membuka areal pemukiman di Desa Gema dilaksanakan Gotong Royong bersama selama 7 (tujuh) hari. Desa Gema dari awal pembentukannya sudah diperpisahkan menjadi pusat pemerintahan Kecamatan, hal ini terlihat dari tata letak perumahan dan pembagian wilayah serta penataan badan jalan yang tertata dengan baik.¹

Desa Gema mulai di diami oleh penduduk diawal-awal tahun 1963, yang mana sebagian besar penduduknya adalah penduduk tempatan yang berasal dari sebuah daerah (kampung lama) yang bernama pasir Amo, letaknya sekitar 1 km kearah desa Tanjung Belit sekarang. Disamping penduduk dari kampung lama yang di pindahkan ke kampung baru, lambat daun Desa Gema juga di diami oleh penduduk dari Desa tetangga.

¹ Dokumen Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, 2013

Secara kultur sosial budaya kemasyarakatan, Desa Gema masih memakai sistem kesukuan, dimana saat ini ada 10 suku yang mendiami Desa Gema, yang mana 5 suku diantaranya berasal dari Pasir Amodan 5 suku lainnya berasal dari Desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit selatan.

Pada awal-awal desa gema ini merupakan bagian terintegrasi dengan Desa Tanjung belit dan desa Tanjung belit selatan, yang kemudian menjelang tahun 70-an wilayah ini dipecah menjadi 3 Desa yaitu Desa Gema, Desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit Selatan.

B. Kondisi Geografis dan Demokrafis Desa Gema

Desa Gema adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dimana menurut keterangan beberapa tokoh masyarakat dahulunya desa ini pernah menjadi pusat perjuangan di zaman perang kemerdekaan dan pada masa perang PRRI – Permesta.

Desa Gema terletak di dalam wilayah Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau, yang barbatasan desa:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Sebayang dan Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Belit Selatan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Luas wilyah Desa Gema adalah \pm 600 Ha, yaitu 15 % berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dan 85 % daratan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perkebunan dan pemukiman.

Desa Gema terbentuk pada tahun 1962, yang mana pada masa itu Kabupaten Kampar di pimpin oleh Bupati Dt. Harunsyah dan untuk membuka areal pemukiman di Desa Gema dilaksanakan gotong royong bersama selama 7 hari. Desa Gema dari awal pembentukannya sudah dipersiapkan menjadi pusat pemerintahan Kecamatan, hal ini terlihat dari tata letak perumahan dan pembagian wilayah serta penataan badan jalan yang tertata dengan baik.

Desa Gema mulai didiami oleh penduduk diawal tahun 1962, yang mana sebagian besar penduduknya adalah penduduk tempatan yang berasal dari sebuah daerah (kampong lama) yang bernama Pasir Amo, (letaknya sekitar 1km kearah desa tanjung belit).

Tabel II.1
Sejarah Perkembangan Desa

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk
1962	Terbentuknya desa gema	
1970	Desa gema menjadi desa mandiri (pemekaran dari desa induk)	
1978		Banjir besar yang menghanyutkan beberapa buah rumah penduduk dan harta benda penduduk, namun tidak ada korban jiwa
1994	Pemilihan kepala desa dijabat oleh Rahmani	
1996	Pemilihan kepala desa, dimenangkan oleh Rizal	
1999	Pembangunan gedung SMP 1 Kampar Kiri Hulu	
2002	Pembangunan tangga dermaga melalui dana PPK	
2006	Pemilihan kepala desa dimenangkan oleh ELVI (sebelumnya menjabat sekdes sekaligus PJs kepala desa) pendirian TK PKK Gema	
2011-2015	Pemilihan dimenangkan oleh nizam akbar (program pembangunan SMA)	

(Sumber: Kantor Lurah Desa Gema 2013)

C. Demografi Desa Gema

Desa Gema mulai di tempati oleh penduduk di awal tahun 1962, yang mana sebagian besar penduduknya adalah penduduk tempatan yang berasal dari sebuah daerah (kampong lama) yang bernama Pasir Amo, letaknya sekitar 1 km kearah Desa Tanjung Belit. Disamping penduduk dari kampong lama yang dipindahkan ke Kampung Baru, lambat laun Desa Gema juga di tempati oleh penduduk dari Desa tetangga.²

Secara kultur sosial budaya kemasyarakatan, Desa Gema masih memakai sistem kesukuan, dimana saat ini ada 10 suku yang ada di Desa Gema, diantaranya 5 suku berasal dari Pasir Amo dan 5 suku berasal dari Desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit Selatan.

Pada awalnya desa Gema merupakan bagian terintegrasi dengan desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit Selatan, yang kemudian menjelang tahun 70 wilayah ini dipecah menjadi 3 Desa yaitu Desa Gema, Desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit Selatan.

Sejak berdirinya, Desa Gema sudah memiliki beberapa kepala desa yaitu:

1. H. Sulaiman Pangut
2. By. Rahmani (Alm)
3. Zamri R.
4. Rizal
5. Elvi
6. Nizam akbar

²*Dokumentasi Kelurahan Desa Gema, 2013*

Penduduk desa gema berasal dari wilayah yang sama berdekatan, yang mana masih memiliki kedekatan secara adat istiadat, sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal sudah dilakukan oleh masyarakat sejak awal terbentuknya Desa Gema.

Desa Gema mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.101 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 568 jiwa dan perempuan : 533 jiwa dan 318 KK, yang dibagi dalam 4 wilayah dusun.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Desa Gema

No	Naman Dusun	Jumlah Penduduk
1	Dusun I	298
2	Dusun II	255
3	Dusun III	310
4	Dusun IV	238
Jumlah		1101

(Sumber: Kantor Lurah Desa Gema 2013)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penduduk desa Gema yaitu Dusun I berjumlah 298 jiwa, Dusun II berjumlah 255 jiwa, Dusun III berjumlah 310 jiwa dan Dusun IV berjumlah 238 jiwa. Dan jumlah penduduk terbanyak adalah yang terdapat pada Dusun III yang berjumlah 310 jiwa.

1. Pendidikan

Mengenai pendidikan, negara Indonesia memberikan wewenang bagi semua warga Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan: setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam menjalani kehidupan di era globalisasi sekarang ini. Dalam hubungan ini kita lihat perkembangan kearah pembentukan manusia seutuhnya dari aspek pendidikan yang ada dalam masyarakat namun di Desa Gema masih kurang dan minimnya sarana pendidikan hal itu terlihat dari tabel berikut ini:

Tabel III.3
Jumlah Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Jiwa
1	Pra Sekolah	178
2	SD	370
3	SLTP	332
4	SLTA	101
5	Sarjana	20
Jumlah		

(Sumber: Kantor Lurah Desa Gema 2013)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Gema pendidikan baik swasta maupun negeri mulai pra sekolah, SD, SLTP, SLTA, sarjana.

2. Ekonomi Masyarakat

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Gema mempunyai beragam macam pekerjaan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.4
Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1.	Petani	842 Orang
2.	Pedagang	50 Orang
3.	PNS	15 Orang
4	Buruh	194 Orang
Jumlah		

(Sumber: Kantor Lurah Desa Gema 2013)

Dilihat tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan yang banyak di Desa Gema yaitu Petani yang berjumlah 842 orang. Dapat dipahami bahwa masyarakat atau penduduk di Desa Gema banyak yang membuka lahan pertanian sebagai mencari nafkah untuk kehidupan sehari-harinya.

Berikut sarana dan prasana yang ada di Desa Gema:

Tabel II.5
Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Balai Desa	1 unit	
2.	Kantor Desa	1 unit	
3.	Masjid	2 unit	
4.	Mushola	3 unit	
5.	Pos Kamling	1 unit	
6.	Taman Kanak-Kanak	1 unit	
7.	SD Negeri	1 unit	
8.	SMP Negeri	1 unit	
9.	SMA Negeri	1 unit	
10.	MDA	1 unit	
11.	Tempat Pemakaman Umum	1 unit	
12.	Sungai	2.000 M	
13.	Jalan Tanah	6.000 M	
14.	Jalan Poros	4.000 M	
15.	Jalan Aspal	2.500 M	
16.	Sumur Bor	10 unit	

3. Agama

Desa Gema umumnya memiliki Agama Islam, karena dari nenek moyangnya udah menganut Agama islam dan samapai sekarang masih berkembang dengan baik tanpa ada campur dari Agama lain.